

**ABREVIASI YANG DIGUNAKAN MAHASISWA
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sastra**

oleh

SUCI RAMADHAYANTI

06 184 011



**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2010**

ABSTRAK

Suci Ramadhayanti Asri. 2010. "Abreviasi yang Digunakan Mahasiswa Universitas Andalas". Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Andalas. Pembimbing I, Dra. Noviatri, M.Hum. Pembimbing II, Dra Efri Yades, M.Hum.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apa saja bentuk-bentuk abreviasi yang digunakan mahasiswa Universitas Andalas dan bagaimana proses pembentukannya serta bentuk-bentuk abreviasi apa saja yang mengalami plesetan yang digunakan mahasiswa Universitas Andalas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk abreviasi yang digunakan mahasiswa Unand dan proses pembentukannya serta menjelaskan bentuk abreviasi yang mengalami plesetan.

Ada tiga metode dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: 1) metode dan teknik penyediaan data, 2) metode dan teknik analisis data, dan 3) metode dan teknik penyajian hasil analisis. Dalam penyediaan data digunakan metode simak, dengan teknik sadap sebagai teknik dasar, kemudian teknik Simak Libat Cakap (SLC), teknik rekam, dan teknik catat sebagai teknik lanjutan. Dalam menganalisis data digunakan metode padan referensial dan padan translasional, dengan teknik Pilah Unsur Penentu (PUP) sebagai teknik dasar, dan teknik Hubung Banding Membedakan (HBB) sebagai teknik lanjutan. Hasil analisis data disajikan dengan metode penyajian formal dan informal.

Berdasarkan analisis data, ada empat bentuk abreviasi yang digunakan mahasiswa Unand, yaitu 1) singkatan, 2) akronim, 3) penggalan dan 4) pengulangan atas kependekan. Masing-masing bentuk abreviasi ini memiliki proses pembentukan yang berbeda. Singkatan ada 3 proses pembentukan, abreviasi 3 proses pembentukan, dan pengulangan atas kependekan 1 proses pembentukan. Selain proses pembentukan yang dikemukakan oleh Kridalaksana, penulis menemukan beberapa proses pembentukan abreviasi lainnya, yaitu pada singkatan terdapat 1 proses pembentukan, akronim 28 proses pembentukan, penggalan 2 proses pembentukan, dan pengulangan atas kependekan 1 proses pembentukan.

Selain itu, ada beberapa bentuk abreviasi yang mengalami plesetan, yaitu pada bentuk singkatan, akronim, dan pengulangan atas kependekan. Pada singkatan terdapat 8 bentuk plesetan, akronim 12 bentuk plesetan, dan pengulangan atas kependekan 4 bentuk plesetan. Plesetan pada abreviasi yang digunakan mahasiswa ada dua jenis, yaitu plesetan yang sifatnya serba arbitrer dan plesetan purposif.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa banyak yang kreatif dalam berbahasa. Salah satu bentuk kreativitas dari mahasiswa tersebut terlihat pada penggunaan abreviasi. Abreviasi ini banyak digunakan oleh mahasiswa Universitas Andalas (Unand). Abreviasi digunakan untuk kemudahan dan kepraktisan dalam berbahasa.

Kridalaksana (2007: 161) menyatakan bahwa bentuk kependekan (Abreviasi) dalam bahasa Indonesia muncul karena terdesak oleh kebutuhan untuk berbahasa secara praktis dan cepat. Melalui abreviasi, dapat dihasilkan bentuk-bentuk lain dari satu kata atau gabungan beberapa kata.

Hasil abreviasi ini menunjukkan bahwa bahasa bersifat dinamis dan selalu berkembang berdasarkan kondisi yang menyertai pemakaian bahasa tersebut. Chaer dan Agustina (2004: 13) menyatakan bahwa konteks dinamis yang dimaksud adalah bahasa tidak terlepas dari berbagai kemungkinan perubahan yang dapat terjadi sewaktu-waktu. Perubahan itu dapat terjadi pada semua tataran linguistik, termasuk bidang morfologi.

Kridalaksana (1984:129) menyatakan bahwa morfologi merupakan bidang linguistik yang mempelajari morfem dan kombinasi-kombinasinya serta menjadi bagian dari struktur bahasa yang mencakup kata dan bagian-bagian kata. Perubahan bentuk dalam kata merupakan kajian proses morfologis yang mencatat hal-hal

deskriptif dalam pembentukan kata-kata. Perubahan kosakata ini sangat produktif karena kata-kata selalu muncul seiring kebutuhan manusia dan kreativitas dari penutur untuk menciptakan kosa kata baru.

Pembentukan kosakata melalui proses abreviasi banyak ditemukan pada penyebutan nama mata kuliah. Mahasiswa Unand sengaja membentuk kosakata melalui abreviasi karena kebutuhan dan kreativitas untuk menciptakan bentuk komunikasi singkat. Hal ini disebabkan pula oleh hasil proses morfologis melalui abreviasi adalah sebuah kependekan yang sifatnya sangat praktis dan mudah diucapkan. Kridalaksana (2007:159) menyatakan bahwa hasil dari proses abreviasi adalah disebut kependekan.

Pembentukan kata melalui abreviasi yang dilakukan oleh mahasiswa Unand tampak pada contoh berikut.

Contoh 1:

P1 : Pulang se lai, Na?

'Pulang, Na?'

P2 : Iyo.

'Iya.'

P1 : Ih, *kupu-kupu* (*kuliah pulang-kuliah pulang*)

'Ih, *kupu-kupu*.'

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data, abreviasi yang digunakan mahasiswa Universitas Andalas dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Bentuk-bentuk abreviasi yang berupa singkatan, akronim, penggalan, dan pengulangan atas kependekan.

Proses pembentukan singkatan pada penggunaan abreviasi yang digunakan mahasiswa Universitas Andalas ada beberapa macam, yaitu: (1) pengejalan huruf pertama tiap kata, (2) pengejalan huruf pertama dengan pelepasan konjungsi, preposisi, reduplikasi dan preposisi artikulasi dan kata, (3) pengejalan huruf pertama dengan bilangan bila berulang.

Proses pembentukan akronim yang digunakan mahasiswa Universitas Andalas ada beberapa cara, yaitu (1) pengejalan suku pertama dari tiap komponen, (2) pengejalan huruf pertama tiap komponen, (3) pengejalan tiga huruf pertama tiap komponen.

Proses pembentukan pengulangan atas kependekan yaitu dengan pengulangan kata dasar.

2. Selain pembentukan abreviasi yang digunakan mahasiswa Universitas Andalas tersebut, juga ditemukan beberapa bentuk di luar kaidah yang dikemukakan Kridalaksana. Bentuk kaidah tersebut terdapat pada bentuk

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arifin, Zainal, Junaiyah. 2009. *Morfologi Bentuk, Makna dan Fungsi*. Jakarta: Grasindo.
- Chaer, Abdul. 2002. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leony Agustina. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darlis, Rina. 2008. "Penggunaan Abreviasi dalam Acara Extravaganza di Trans TV". *Skripsi*. Fakultas Sastra Universitas Andalas. Padang.
- Fitriadi. 2006. "Penggunaan Bahasa pada Short Message Service (SMS) oleh mahasiswa Sastra Universitas Andalas". *Skripsi*. Fakultas Sastra Universitas Andalas. Padang.
- Kridalaksana, Harimurti. 1984. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Kridalaksana, Harimurti. 2007. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Muslich, Masnur. 2009. *Tata Bentuk Bahasa Indonesia Kajian ke Arah Tata Bahasa Tata Bahasa Deskriptif*. Jakarta: Bumi aksara.
- Rahardi, R. Kunjana. 2006. *Dimensi-Dimensi Kebahasaan: Aneka Masalah Bahasa Indonesia Terkini*. Jakarta: Erlangga.
- Rahardi, R. Kunjana. 2006. *Bahasa Kaya Bahasa Berwibawa: Bahasa Indonesia dalam Dinamika konteks Ekstra Bahasa*. Yogyakarta: Penerbit Andi.